

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk, Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sudaryono (2016:12) penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang akan peneliti teliti. Hal itu harus dilakukan dengan teliti, sehingga setiap bagian diperiksa satu per satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, untuk alasan apa dan bagaimana kejadiannya akan selalu digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan penciutan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang terjadi dalam ekranisasi (pelayarputihan) novel ke film.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitian ini berlangsung di lingkungan alam (*natural environment*), karena informasi dan analisis datanya yang diungkapkan dengan kata-kata deskriptif untuk menemukan hasil penelitian. Masrukhin (2014:2) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2017:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data berupa kata, frasa, kalimat, dan dialog serta lebih mudah diterapkan dalam proses penelitian yang menggunakan kata, kalimat dan data dokumenter sebagai instrumen utama. Dengan menggunakan bentuk kualitatif, peneliti mencoba mendeskripsikan ekranisasi (pelayarputihan) dari novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hadrah Daeng Ratu.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Ekranisasi sastra. Menurut eneste (1991:60) Ekranisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan/pengangkatan sebuah novel ke dalam film (ecran dalam bahasa Perancis bearti layar). Selain itu Saputra (2020:51) menyatakan bahwa pendekatan ekranisasi ialah suatu proses perubahan menuju layar putih. Ekranisasi juga merupakan suatu proses perubahan atau tranformasi dari karya sastra ke bentuk film, tranformasi tersebut tentunya akan mengalami penambahan dan perubahan. Dengan mengingat perubahan bentuk dari sastra tulis ke pertunjukkan tentu saja akan menghasilkan salah satu genre baru, maka tranformasi dalam semua unsur instrinsik dan ekstrinsiknya tentu menimbulkan variasi, maka dari peneliti menggunakan pendekatan ekranisasi untuk mengkaji objek novel ke bentuk *Merindu Cahaya De Amstel*.

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat dan waktu penelitian sangat penting dalam penelitian, karena dalam penelitian peneliti harus menggambarkan tempat peneliti untuk melakukan penelitian dan kapan penelitian harus dilakukan. Secara

khusus, penelitian analisis isi tidak terikat pada tempat dan waktu tertentu dan bersifat fleksibel. Oleh karena itu, peneliti menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan atau dilaksanakan. Penelitian ini bersifat fleksibel, mengapa fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan cocok digunakan sebagai tempat penelitian, karena penelitian kualitatif berupa analisis novel melalui membaca dapat dilakukan dimana saja sesuai kebutuhan penelitian. Namun, untuk menjawab sub fokus yang keempat, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Sambas, yang beralamat di Jl. Pendidikan, Tumuk Manggis, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Kode Pos 79463.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian skripsi ini berlangsung selama tiga bulan yaitu dari tanggal waktu penelitian meliputi pengajuan judul dan outline, pengajuan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, konsultasi, hingga ujian skripsi. Dikarenakan penelitian ini berbentuk kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah. Penelitian ini dilakukan di rumah yaitu di jalan H. Rais A. Rachman, gg. Bukit Saran, No. 32. Peneliti juga meneliti di beberapa tempat seperti coffe shop, perpustakaan, serta tempat-tempat yang peneliti anggap tepat dan nyaman untuk melakukan penelitian ini. Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yaitu dari tanggal 28 Mei 2023 sampai pada Juli 2023. Seminar rencana penelitian pada tanggal 12 Mei 2023. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Mei 2023, bimbingan Skripsi Juni-Juli, lalu sidang skripsi bulan Juli 2023. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tersebut yaitu, mengumpulkan sumber, menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh, dan terakhir menyusun laporan penelitian.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah suatu tempat yang akan menjadi lokasi atau sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2017:292) mengemukakan bahwa tempat penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Latar pada penelitian sangat fleksibel, mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berupa membaca buku yaitu novel untuk menganalisis ekranisasi dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi Ekowati. Penelitian dapat dilaksanakan di Perpustakaan IKIP PGRI Pontianak, Perpustakaan kota, maupun di Perpustakaan daerah. Selain nyaman, ditempat tersebut peneliti dapat mencari sumber referensi serta dapat lebih berkonsentrasi ketika menganalisis novel tersebut. Penelitian ini juga dapat dilakukan di rumah peneliti.

### **D. Data dan Sumber Data atau Subjek Penelitian**

#### **1. Data**

Data penelitian adalah sumber informasi berwujud nyata yang akan menjadi gambaran utama oleh peneliti. Menurut Siddik, dkk (2020:175) Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang akan dianalisis dalam penelitian dan menjadi dasar bagi peneliti untuk menarik simpulan. Data yang dijadikan peneliti ini, yaitu berupa kutipan kata, frasa, dialog dan kalimat yang berhubungan dengan ekranisasi tema, tokoh, alur, latar, dan amanat yang ada digunakan didalam novel dan film *Merindu Cahaya De Amstel*, serta data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku-buku yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### **2. Sumber data**

Sumber data adalah bahan utama yang dapat di peroleh untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahan dalam data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Arikunto (2014:172) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, novel *Merindu Cahaya De*

*Amstel* Karya Arumi Ekowati dan film *Merindu Cahaya De Amstel* Sutradara Hadrah Daeng Ratu yang menjadi subjek material dalam penelitian ini adalah novel cetakan kedua pada bulan Januari 2022 sebanyak 272 halaman, diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Sementara itu, Film *Merindu Cahaya De Amstel* di produksi oleh MAXStream Original serta Unlimited Production. Data tersebut berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipamerkan dan tidak di pameran. Sumber data yang digunakan adalah data-data yang diambil dari jurnal, buku-buku, dan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan objek penelitian.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau tujuan awal dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data harus melakukan suatu proses teknik yang sangat tepat agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2019:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Sugiyono (2019:240) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dari wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi Ekowati. Selain membaca novel, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap film *Merindu Cahaya De Amstel* untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai ekranisasi (pelayarputihan) novel ke film.

## 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar dalam penelitian menjadi sistematis dan dipermudah. Menurut Moleong (2017:9) peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sejalan dengan penjelasan tersebut Sugiyono (2019:222) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat tulis seperti pena, kertas pencatat untuk memudahkan pengumpulan data serta kartu data dan kertas ini disebut sebagai alat bantu. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yakni peneliti sendiri sebagai alat utama atau instrument kunci (*human instrument*). Konsep *human instrument* sebagai alat yang paling elastis juga tepat untuk mengungkapkan data kualitatif, dan kedudukan peneliti dalam penelitian ini ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar alamiah.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini penting dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketepatan memiliki sumber data dan teknik pengumpulannya, adapun teknik keabsahan data tersebut sebagai berikut.

### 1. Triangulasi Teori

Triangulasi dalam penelitian menggunakan beberapa kumpulan data, metode, teori dan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, ada tiga triangulasi yakni, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya, kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan rekan kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang

dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji dengan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori triangulasi dengan maksud untuk memecahkan masalah yang sebelumnya telah di dapatkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori karena teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dan dianggap relevan serta dapat memperkuat keyakinan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis, yaitu ekranisasi dalam novel ke film *Merindu Cahaya De Amstel*.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan sejawat adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas data dalam penelitian. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Moleong (2017:334) pemeriksaan sejawat bearti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Diskusi sejawat ini dapat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pikiran peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP PGRI Pontianak yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang diteliti, diantaranya Asyri Winandar 311710061 dengan Judul Penelitian “Konflik Tokoh Pada Novel *Pradigma* Karya Syahid Muhammad” dan Resiana 311810120 dengan Judul “Ekranisasi Novel *Imperfect* karya Meira Anastasia ke dalam bentuk film *Imperfect* karier cinta dan timbangan karna Ernest Prakasa” bersama teman-teman peneliti dapat bertukar pendapat, pandangan tentang analisis yang dilakukan.

#### **G. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data digunakan setelah data-data yang berupa pernyataan-pernyataan, kalimat-kalimat atau pilihan kata terkumpul, terpilih dan terpilah. Menurut Ahmadi (2019:248) Teknik analisis data dalam penelitian berkaitan dengan cara penganalisisan data berdasarkan teori yang digunakan. Data dianalisis dengan menggunakan metode deksriptif analisis dan kajian isi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Purwanza, dkk (2022:164) menyatakan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Teknik analisis isi sifatnya sangat umum dan teknik analisis isi selalu memaparkan tiga hal yang sekaligus sebagai persyaratannya, yaitu objektivitas, sistematis, dan generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, serta bagaimana peneliti

memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Pada penelitian, analisis isi tidak hanya sebatas mereduksi, tetapi lebih dari itu, yaitu menunjukkan kerja peneliti untuk dapat menguji pemikiran (mindset), tema topik, simbol, dan fenomena-fenomena yang sama dari data yang dianalisis. Berdasarkan uraian diatas maka langkah-langkah yang telah digunakan dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Membaca dan mengamati novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hadrah Daeng Ratu secara berulang-ulang.
2. Membandingkan antara novel dan film.
3. Mengidentifikasi data-data sesuai dengan penelitian.
4. Mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan ekranisasi berupa pengurangan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada novel ke film *Merindu Cahaya De Amstel*.
5. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
6. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Langkah yang terakhir yaitu hasil diperoleh dari pengolahan data yang berupa deskripsi tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.